



IKHTISAR

Asep Ridwan. *Penerapan Konsep Sunnah Hasanah oleh KH. Tantan Taqiyuddin, Lc Terhadap Santrinya dalam Menentukan Pasangan Hidup.*

Sejalan dengan berkembangnya pesantren, Sebagai pimpinan pondok pesantren Al-Ihsan KH. Tantan Taqiyuddin, Lc sosok yang sangat berpengaruh bagi santrinya mengeluarkan kebijakan khusus kepada para santrinya atau yang pernah mendalami keilmuan di Pondok Pesantren tersebut, yakni santrinya diharapkan oleh KH. Tantan Taqiyuddin, Lc untuk mencari, memilih, dan menentukan calon pasangan hidup di pesantrennya. Bahkan KH. Tantan Taqiyuddin, Lc mengatakan hal tersebut dianggap sebagai sunnah hasanah di pondok pesantren Al-Ihsan.

Tujuan penelitian ini untuk mengkaji maksud dan tujuan KH. Tantan Taqiyuddin, Lc menerapkan konsep sunnah hasanah dalam menentukan pasangan hidup terhadap santrinya, di samping itu mengetahui alasan dan dasar hukum, serta mengetahui implementasi dan nilai positif dan negatif dari konsep sunnah hasanah dalam menentukan pasangan hidup.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa di satu sisi sudah menjadi sunnatullah manusia diciptakan oleh Allah SWT secara berpasang-pasangan sebagaimana yang terdapat dalam al-Qur'an. Tapi di sisi lain semua itu tidak terlepas dari usaha manusia itu sendiri. Untuk memahami hal itu diperlukan analisis secara utuh dengan menghubungkan unsur yang berkaitan dengan hal tersebut.

Metode yang dipakai penulis dalam melakukan penelitian ini adalah metode deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan dan menguraikan atas penerapan sebuah konsep sunnah hasanah dalam menentukan pasangan hidup terhadap santri di Pondok Pesantren Al-Ihsan.

Penerapan konsep sunnah hasanah dalam menentukan pasangan hidup di pondok pesantren Al-Ihsan adalah sebagai tradisi baik yang ada di lingkungan pesantren tersebut. KH. Tantan Taqiyuddin, Lc menggunakan kata sunnah hasanah hanya sebagai penyebutan dan pemaknaannya dari segi bahasa saja. Tujuannya untuk membangun dan menciptakan keluarga yang memiliki karakteristik *baity jannaty* (rumahku surgaku) dikalangan santrinya apabila kelak telah berkeluarga. Alasan penerapan konsep tersebut agar santrinya tidak salah pilih di dalam menentukan pasangannya. Rujukannya adalah al-Qur'an surat al-Furqan ayat 74, al-Hujarat ayat 13 dan istilah sunnah hasanah terdapat dalam hadits riwayat Imam Muslim nomor 1391. Implementasi sunnah hasanah itu sendiri adalah dengan memberikan arahan, nasihat dan motivasi kepada santri putra maupun putri dan memberikan pengertian dan penjelasan bagaimana cara memilih pasangan hidup yang baik sesuai dengan anjuran agama Islam. Nilai positifnya, bagi santri yang telah melakukan perkawinan sesama santri banyak kemudahan dalam membina dan menciptakan keharmonisan rumah tangga. Untuk nilai negatifnya tidak ditemukan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa konsep sunnah hasanah dalam menentukan pasangan hidup di pondok pesantren Al-Ihsan adalah sebagai suatu yang dijadikan tradisi baik di pesantren tersebut untuk mempermudah mencapai tujuan perkawinan dan membentuk Negara yang bermartabat dengan dimulai dari lingkungan terkecil yaitu keluarga yang baik.